

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, manajemen laba, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap strategi bisnis prospektor dan defender pada perusahaan sektor consumer cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini didasarkan pada Behavioral Agency Model yang menjelaskan bahwa keputusan strategis manajer dipengaruhi oleh persepsi risiko serta insentif yang dihadapi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda (Ordinary Least Squares). Sampel penelitian diperoleh melalui teknik non-probability sampling dengan total 258 observasi perusahaan. Strategi bisnis diklasifikasikan menjadi prospektor dan defender berdasarkan empat proksi strategi. Manajemen laba diukur menggunakan Modified Jones Model, sedangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur menggunakan audit report lag. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan, market-to-book ratio, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap kecenderungan perusahaan memilih strategi bisnis defender. Sebaliknya, manajemen laba tidak terbukti berpengaruh terhadap pemilihan strategi bisnis prospektor. Selain itu, perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu cenderung memilih strategi bisnis defender. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik pelaporan keuangan berperan dalam memengaruhi orientasi strategi bisnis perusahaan.

Kata kunci: konservatisme akuntansi, manajemen laba, ketepatan pelaporan keuangan, strategi bisnis.

